

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Industri merupakan kegiatan ekonomi yang bertujuan untuk mengolah bahan baku atau barang setengah jadi menjadi barang jadi yang memiliki nilai tambah guna memperoleh keuntungan (Afriyanti *et al.*,2023). Salah satu bentuk dari kegiatan ini adalah industri makanan, yang tergolong dalam industri berbasis pertanian karena mengolah hasil-hasil pertanian menjadi produk konsumsi manusia, peran industri makanan tidak hanya terletak pada penciptaan produk jadi, tetapi juga dalam menciptakan keterkaitan antara sektor hulu (pertanian) dan hilir (konsumen), sehingga meningkatkan efisiensi dan produktivitas secara keseluruhan dalam ekosistem pertanian nasional. Dengan demikian, industri makanan akan memberikan nilai tambah produk pertanian dan membantu meningkatkan produktivitas di sektor pertanian. Pengembangan industri makanan akan menjadi salah satu strategi untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat Indonesia (Setiawan *et al.*,2022).

Di Indonesia, industri makanan sangat didominasi oleh pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), yang merupakan tulang punggung perekonomian nasional. UMKM industri makanan tidak hanya menyediakan lapangan kerja bagi masyarakat, tetapi juga berkontribusi besar terhadap PDB dan penyerapan tenaga kerja (Amalia *et al.*,2023). Peran penting UMKM ini tidak hanya terlihat pada skala nasional, tetapi juga di berbagai daerah. Salah satu daerah yang menunjukkan perkembangan UMKM cukup pesat adalah Kabupaten Aceh Utara, yang dapat dilihat dari data pertumbuhan jumlah UMKM pada periode 2019–2023 berikut.

Tabel 1. Jumlah UMKM di Kabupaten Aceh Utara Tahun 2019-2023

NO	Tahun	Jumlah usaha
1	2019	5.170
2	2020	10.607
3	2021	10.576
4	2022	10.850
5	2023	11.104

Sumber: Dinas Perdagangan, Perindustrian, Koperasi, dan UKM Kabupaten Aceh Utara 2023

Berdasarkan data dari tabel diatas menunjukkan bahwa jumlah UMKM di Aceh Utara mengalami peningkatan yang signifikan dari tahun 2019 hingga tahun 2023. Kondisi ini menunjukkan bahwa potensi ekonomi lokal terus berkembang dan perlu didukung serta dikelola secara berkelanjutan.

Salah satu UMKM tersebut adalah usaha Bolu Susu Bunda Lisa yang bergerak di bidang pengolahan bolu. Usaha ini merupakan usaha milik Ibu Lisa Iswani yang terletak di Jl. Medan B. Aceh, Uteun Geulinggang, Kecamatan Dewantara, Kabupaten Aceh Utara dan sudah berdiri sejak tahun 2019. Usaha Bolu Susu Bunda Lisa memproduksi beberapa jenis bolu seperti bolu susu, bolu pisang, bolu kelapa, dan kue bhoi yang dijual dengan 4 jenis kemasan dengan harga Rp 5.000, Rp 10.000, Rp 15.000 dan Rp 20.000 per kotaknya, jika dihitung dalam satu kotak kecil (Rp 5.000) yang berisikan 6 pcs bolu, maka harga satu buah bolu nya Rp 833,33/unitnya. Dalam satu kali produksi, usaha ini mampu menghabiskan bahan baku berupa tepung terigu 25 kg setiap harinya. Namun Produksi usaha Bolu Bunda Lisa dari tahun ke tahun menunjukkan adanya penurunan. Penurunan produksi dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2. Data Produksi Usaha Bolu Susu Bunda Lisa 2022-2024 (satuan unit)

No	Jenis Bolu	2022	2023	2024
1	Bolu Susu	91.250	33.600	28.800
2	Bolu Bhoi	27.375	10.080	8.640
3	Bolu Pisang	41.980	15.456	13.248
4	Bolu Kelapa	18.250	6.720	5.760

Sumber: Data Primer, 2025

Berdasarkan data tersebut, terlihat adanya penurunan produksi yang cukup signifikan dari tahun 2022 hingga 2024. Data produksi bolu susu menunjukkan bahwa produk utama turun drastis dari 91.250 pada tahun 2022 menjadi hanya 28.800 pada tahun 2024. Penurunan serupa juga terlihat pada produk lainnya seperti bolu pisang, bolu kelapa, dan bolu bhoi. Kondisi ini mencerminkan adanya kendala nyata dalam proses produksi yang berdampak pada menurunnya kapasitas output secara keseluruhan yang berkaitan erat dengan biaya produksi dan perubahan harga bahan baku yang terus meningkat dari tahun ke tahun.

Tabel 3. Data Fluktuasi Harga Bahan Baku di Krueng Geukueh Kecamatan Dewantara Kabupaten Aceh Utara Tahun 2022-2024

No	Uraian	Satuan	Harga/Satuan (Rp)		
			2022	2023	2024
1	Tepung Terigu	Karung	220.000	230.000	250.000
2	Susu	Kg	19.000	20.500	23.000
3	Telur	papan	50.000	54.000	52.000
4	Gula Pasir	Kg	15.500	16.500	18.000

Sumber: Data Primer, 2025

Dalam menjalankan usahanya tersebut, usaha Bunda Lisa menghadapi beberapa kendala, di antaranya terkait dengan kenaikan harga bahan baku produk bolu yang menjadi permasalahan tersendiri bagi pengusaha. Berdasarkan informasi yang diperoleh dari pelaku usaha bahwa harga bahan baku mengalami fluktuasi setiap tahunnya sebagaimana terlihat pada Tabel 3. Tepung terigu sebagai bahan baku utama, serta bahan baku penunjang lainnya, terus mengalami peningkatan harga yang berdampak pada bertambahnya modal dan biaya operasional produksi. Sementara itu harga jual bolu yang diproduksi oleh UMKM Bunda Lisa tidak mengalami peningkatan atau tetap. Kondisi ini menyebabkan ketimpangan antara biaya produksi dan pendapatan yang diterima. Ketidakmampuan untuk menyesuaikan harga jual dengan kenaikan biaya bahan baku berdampak terhadap penurunan volume produksi setiap tahunnya.

Dengan demikian, perlu dilakukan perhitungan-perhitungan ekonomi yang berhubungan dengan usaha tersebut yaitu analisis profitabilitas. Profitabilitas merupakan salah satu indikator yang sangat penting dalam menilai kinerja keuangan suatu usaha, karena menunjukkan kemampuan usaha tersebut dalam menghasilkan keuntungan baik dari hasil penjualan maupun dari penggunaan modal yang dimiliki secara keseluruhan. Profitabilitas tidak hanya berperan sebagai indikator kinerja keuangan, tetapi juga memiliki fungsi strategis dalam pengelolaan usaha. Melalui analisis profitabilitas, pelaku usaha dapat mengetahui tingkat efisiensi penggunaan modal, mengukur efektivitas pengelolaan biaya, serta mengevaluasi kemampuan usaha dalam bertahan pada kondisi fluktuasi harga bahan baku. Berdasarkan uraian diatas maka penulis ingin menganalisis profitabilitas usaha Bolu Susu Bunda Lisa yang ada di Kecamatan Dewantara Kabupaten Aceh Utara.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah berapakah besar profitabilitas usaha Bolu Susu Bunda Lisa di Kecamatan Dewantara, Kabupaten Aceh Utara?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis besar profitabilitas usaha Bolu Susu Bunda Lisa di Kecamatan Dewantara, Kabupaten Aceh Utara.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi peneliti, dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai analisis profitabilitas pada usaha makanan, khususnya usaha bolu di tingkat UMKM
2. Bagi pengusaha, menjadi sumber informasi untuk mengetahui seberapa besar profitabilitas yang didapatkan oleh pengusaha bolu tersebut.
3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan mampu menjadi bahan referensi dalam melakukan penelitian selanjutnya.